

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Metode Penelitian

##### 1. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Metode PTK adalah proses pengkajian masalah dalam pembelajaran yang ada didalam kelas melalui proses refleksi diri dalam upaya memecahkan masalah dengan melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi yang nyata serta melakukan analisis bagaimana pengaruh dari perlakuan yang diberikan. (Sanjaya, 2013, hlm 26).

Salah satu tujuan diselenggarakannya penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar serta meningkatkan kemampuan profesionalisme guru dalam mengajar dan sebagai inovasi dalam kegiatan pembelajaran IPS.

Menurut Kemmis (dalam Sanjaya, 1988, hlm. 24) Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu bentuk penelitian reflektif dan kolektif yang dilakukan peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran praktik sosial mereka. Ciri utama dalam penelitian tindakan kelas (PTK) upaya perbaikan tertentu untuk perbaikan kinerja guru dalam dunia nyata.

Tiga istilah yang berhubungan dengan penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu :

##### a) Penelitian

Poses pemecahan masalah yang dilakukan secara sistematis, empiris, dan terkontrol. Proses penelitian dilakukan secara bertahap dari mulai adanya masalah sampai pada proses pemecahannya.

##### b) Tindakan

Perlakuan yang dilakukan peneliti yakni guru. Tindakan diarahkan untuk memperbaiki kinerja yang dilakukan oleh guru. Dalam penelitian PTK bukan hanya

didorong hanya sekedar ingin tahu melainkan adanya keinginan yang berupa dorongan ingin memperbaiki kinerja agar memperoleh hasil belajar yang maksimal.

c) Kelas

Menunjukkan dimana tempat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini berarti bahwa PTK dilakukan didalam kelas yang tidak di-*setting* untuk kepentingan penelitian akan tetapi pada kondisi situasi yang real tanpa adanya rekayasa.

Dengan menggabungkan ketiga pengertian ini, maka dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan proses pengkajian suatu masalah di dalam kelas melalui refleksi dan mengupayakan untuk memecahkan permasalahan yang ditemui dengan cara melakukan berbagai tindakan dengan perencanaan dalam situasi yang nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut (Sanjaya, 2013, hlm. 26).

Model yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah model siklus. Adapun model ini dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart pada tahun 1988.

Model Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan empat komponen, yaitu:

a) Rencana (*Planning*)

Guru sebagai peneliti merumuskan rencana tindakan yang akan dilaksanakan untuk memperbaiki proses pembelajaran siswa.

b) Tindakan (*Action*)

Guru melaksanakan tindakan, berdasarkan rencana yang telah direncanakan sebagai upaya perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran.

c) Pengamatan (*observation*)

Guru mengamati bagaimana dampak dari hasil tindakan yang ditu-

tuhkan pada siswa. Apakah berdasarkan tindakan yang diberikan ini berpengaruh terhadap perbaikan serta peningkatan proses pembelajaran.

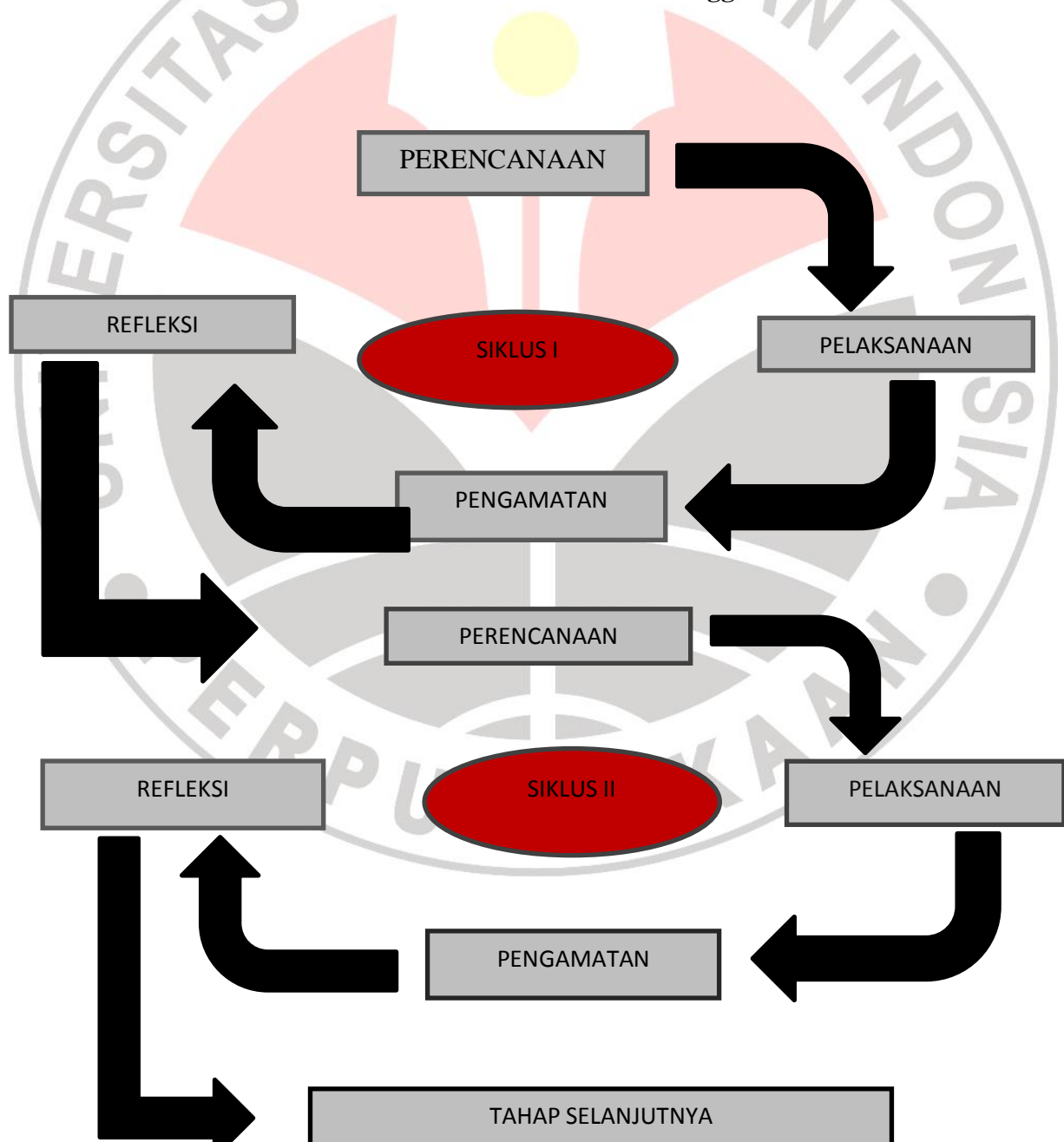
d) Refleksi (*Reflection*)

Guru mengkaji serta mempertimbangkan apakah hasil dari tindak-

an yang telah diberikan memberikan dampak perbaikan yang baik dalam proses pembelajaran, jika belum maka guru melakukan perbaikan agar hasil yang didapatkan mengalami peningkatan dan lebih menyenangkan.

**Gambar 3.1**

**Alur Siklus PTK Model Desain Kemmis dan Mc Taggart**



Ani Nurfitriyani, 2016

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI KERAGAMAN SUKU BANGSA DAN BUDAYA DI INDONESIA  
MELALUI PENGGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE STAD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 2. Manfaat Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Banyak manfaat yang bisa diraih dalam Penelitian Tindakan Kelas

(PTK), menurut Sanjaya (2013, hlm. 34) PTK memiliki manfaat sebagai berikut :

### a. Manfaat untuk Guru

Meningkatkan kualitas pembelajaran, mnumbuhkan rasa

percaya diri yang dapat dijadikan modal untuk terus- menerus meningkatkan kemampuan serta kinerjanya, memberikan motivasi terhadap guru lain untuk melakukan penelitian PTK sesuai yang telah dilaksanakan oleh peneliti sebelumnya, mendorong guru untuk memiliki sifay profesional, mendorong guru untuk selalu mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan dan tekhnologi.

### b. Manfaat untuk Siswa

Untuk mengurangi dan menghilangkan rasa jenuh kepada

siswa selama proses pembelajaran dan berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa.

### c. Manfaat untuk Sekolah

Guru-guru yang aktif, kreatif, inovatif secara langsung akan

Memberikan dampak baik kepada siswanya, hal ini memberikan peluang yang besar terhadap proses pembelajaran yang efektif sehingga akan menjadikan hasil belajar siswa meningkat. Jika hasil belajar siswa meningkat akan berpengaruh terhadap sekolah yang bersangkutan, sehingga dengan adanya guru yang profesional, aktif,kreatif dan inofatif memberikan kesempatan terbuka bagi sekolah untuk maju dan berkembang.

### d. Manfaat untuk Perkembangan Teori Pendidikan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menjembatani antara teori dan praktik. Penelitian Tindakan Kelas yang bersifat kolaboratif antar setiap unsur yang berkepentingan salah satunya kolaborasi antara guru dan orang LPTK, memiliki potensi untuk menerjemahkan teori yang bersifat konseptual kedalam hal-hal yang bersifat riil dan praktis.

### **3. Karakteristik Penelitian Tindakan Kelas (PTK)**

Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Menurut Borg (dalam Sanjaya, 2013, hlm. 33) menyebutkan bahwa tugas utama dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) meningkatkan keterampilan guru untuk menanggulangi permasalahan yang bersifat aktual di dalam kelas atau sekolahnya sendiri.

Jika melihat pada masalah yang dipecahkan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK), masalahnya sangat jelas sesuai dengan kondisi yang ditemui pada saat guru mengajar.

### **4. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)**

Menurut Grundy & Kemmis (dalam Sanjaya, 2013, hlm. 30-32) tujuan Penelitian Tindakan Kelas meliputi tiga hal, yaitu:

#### **a. Meningkatkan kualitas praktik mengajar guru di lapangan**

Peningkatan kualitas bagaimana cara guru mengajar akan terlihat saat proses penelitian, dengan demikian guru akan terus berupaya untuk mengembangkan kemampuannya pada saat praktik mengajar. Dengan ini kemampuan praktik guru mengajar akan semakin terasah dengan baik sehingga akan meningkatkan kualitas praktik mengajar menjadi lebih baik terhadap guru yang bersangkutan.

#### **b. Mengembangkan Profesionalitas guru dalam mengajar**



Guru yang profesional dalam mengajar akan selalu berupaya mem-

berikan yang terbaik pada saat mengajar. Ketercapaian yang diperoleh dalam proses pembelajaran tidak ikut serta menjadikannya puas hanya dalam keadaan seperti itu saja, melainkan akan terus berupaya mencoba memberika pengajaran yang bermakna kepada peserta didiknya. Guru yang profesional akan terus mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta selalu berupaya untuk meningkatkan kemampuannya dalam proses pembelajaran.

#### c. Peningkatan Situasi Tempat Praktik Berlangsung

Guru dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK), mempunyai peranan yang sangat penting, sebab pada dasarnya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) didesain untuk guru. Dengan kemampuan guru dalam mengembangkan kemampuannya pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, dengan terus-menerus mengupayakan yang terbaik akan berdampak baik terhadap kondisi riil guru itu sendiri pada saat mengajar di sekolah yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

### **B. LOKASI DAN SUBJEK PENELITIAN**

#### 1). Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di SD Negeri Umbul Kapuk kecamatan Taktakan , Kota Serang pada tahun ajaran 2015-2016. Peneliti mengambil lokasi ini dengan pertimbangan lokasi penelitian tidak jauh dari tempat tinggal, sehingga akan menghemat waktu dan biaya.

#### 2). Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SD

Negeri Umbul Kapuk yang berjumlah 33 siswa

### **C. INSTRUMEN PENELITIAN**

Dalam penelitian tindakan yang harus diperhatikan adalah instrumen yang digunakan sebagai alat untuk memperoleh data yang benar-benar obyektif dan sesuai

dengan keadaan obyek yang diteliti. Sehingga instrumen penelitian tersebut dapat mempermudah peneliti untuk memperoleh tujuan.

Instrumen dari penelitian ini sebagai berikut:

**a. Observasi**

Observasi menurut Nasution (1988, dalam Sugiyono, 2015) adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Dengan adanya observasi maka beberapa data yang menjadi objek penelitian bisa dikumpulkan dan kesahihannya bisa dipertanggung jawabkan.

Lembar observasi menjadi pedoman peneliti saat melakukan penelitian. Peneliti menetapkan aspek yang dinilai serta beberapa indikator penilaian, setiap indikator peneliti memberikan nilai dari setiap indikator sesuai dengan hasil observasi.

Pedoman Observasi yang digunakan sebagai berikut :

Tabel 3.1

## Format Observasi Aktivitas Pada Siswa

## Penggunaan Model Cooperative Learning tipe STAD

## Pada Materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Indikator yang muncul		
			3	2	1
1.	Penyampaian tujuan dan motivasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran</li> <li>siswa dapat termotivasi untuk mengikuti pembelajaran sampai dengan selesai</li> </ul>			
2.	Pembagian kelompok	<ul style="list-style-type: none"> <li>siswa dapat membentuk kelompok secara heterogen</li> <li>siswa dapat berpartisipasi dalam kelompok</li> <li>siswa dapat bekerja sama dengan baik dalam kelompok</li> </ul>			
3	Presentasi dari guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>siswa mendengarkan</li> </ul>			

Ani Nurfitriyani, 2016

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI KERAGAMAN SUKU BANGSA DAN BUDAYA DI INDONESIA MELALUI PENGGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE STAD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



		presentasi yang disampaikan oleh guru tentang keragaman suku bangsa dan budaya di indonesia	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>siswa bersama kelompok aktif dan memahami materi yang disampaikan guru</li> </ul>	
	Kegiatan belajar dalam tim	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa saling berkomunikasi dengan teman kelompok</li> <li>Siswa saling kerja sama dengan teman sekelompok</li> <li>Siswa bersama kelompok berusaha membuat kesimpulan yang jelas, akurat, dan relevan</li> </ul>	
5.	Kuis (evaluasi)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa dapat menjawab kuis yang diberikan guru</li> <li>Siswa dapat</li> </ul>	

		bekerja sama dan disiplin dalam kelompok.	
6.	Penghargaan presentasi tim	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa dapat memperoleh skor tim dan individu</li> <li>Siswa dapat meningkatkan skor tim atau individu</li> <li>Kerjasama siswa dalam kelompok</li> </ul>	

Keterangan :

1. Setiap aspek yang diamati berdasarkan nilai indikator

2. Kriteria penilaian : 1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

3.

x 100

$\frac{\text{rata-rata hasil indikator}}{\text{jumlah indikator} \times \text{jumlah aspek}}$

#### b. Tes

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tes. Menurut Riduwan (2012:57) tes merupakan beberapa rangkaian pertanyaan serta latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan yang dimiliki oleh masing-masing individu ataupun kelompok.

Berikut kisi-kisi soal yang digunakan peneliti :

**Tabel 3.2**


**Kisi-Kisi Soal**


Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	T H P	Soal	Jawaban	Bobot Soal
1.Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di indonesia.	1.4 Menghargai keragaman suku dan budaya di Indonesia.	Mengidentifikasi keanekaragaman yang terdapat di Indonesia. Mengembangkan		1. Upacara Rambu Solok adalah upacara kematian Suku a. Bugis b.Makasar c. Mandar d. Toraja	d.Toraja	10
				2.Istilah kebudayaan berasal dari bahasa Sansekerta <i>buddayah</i> yang berarti..... a. kesenian b. sopan santun c. akal budi d. Kebiasaan	c.akal budi	10
				3.Tari Legong berasal dari .... a. Sumatra Barat b. Jawa Timur c. Aceh d. Bali	b.jawa timur	10
				4.Suku Tengger tinggal di wilayah ..... a. Jawa Timur b. Jawa Barat c.Yogyakarta d.Banten	a.jawa timur	10

Ani Nurfitriyani, 2016

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI KERAGAMAN SUKU BANGSA DAN BUDAYA DI INDONESIA MELALUI PENGGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE STAD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				5. Berikut ini yang termasuk ciri fisik suatu suku bangsa, adalah .....	a.warna kulit	10
				a. warna kulit b. pakaian c. bahasa daerah d. tarian adat		
				6. Suku bangsa berikut ini yang termasuk dalam rumpun bangsa Melayu Tua adalah Suku .....	d.Toraja	10
				a. Jawa b. Makassar c.Bali d.Toraja		
				7.Rumah Bentang terdapat di daerah.....	c.minang kabau	10
				a. Sulawesi Utara b. Klimantan Tengah c.Minang kabau d. Irian Jaya		
				8.Perhatikan pakaian adat berikut ini!	a.gambar no 1	10
						

				 <p>Pakaian adat dari Sumatera Barat ditunjukkan oleh gambar .....</p> <p>a. Gambar 1 b. Gambar 2 c. Gambar 3 d. Gambar 4</p>		
				<p>9.Sikap menghormati keanekaragaman kebudayaan tampak dalam tindakan ....</p> <p>a. membiarkan kelompok lain mempraktikkan kebudayaannya b. belajar berbagai seni tradisional c. mencela pertunjukkan kesenian suku bangsa lain d. mengembangkan kesenian tradisional</p>	<p>a.membiarkan kelompok lain mempraktikkan kebudayaan.</p>	10



				10. Berikut ini yang merupakan hasil kebudayaan berupa gagasan adalah..... a. kerajinan anyaman b. rumah c. perhiasan d. ilmu pengetahuan	d. ilmu pengetahuan	10

#### D. PROSEDUR PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian tindakan kelas atau disingkat dengan PTK. Menurut Sanjaya (2013, hlm.26) Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah proses pengkajian suatu masalah pembelajaran didalam kelas melalui refleksi dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan tindakan yang terencana dalam situasi yang nyata.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian model *Cooperative Learning* tipe STAD.

##### 1. Perencanaan

- 1) Menyusun Rencana Persiapan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPS, pada materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia
- 2) Menyiapkan format penelitian observasi untuk guru dan siswa
- 3) Menyiapkan sumber belajar
- 4) Mengembangkan indikator pembelajaran.

##### 2. Tindakan

Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai pelaksana dalam proses pembelajaran.

- 1) Guru melakukan apersepsi, memotivasi siswa dan mengkondisikan siswa untuk fokus terhadap materi Kompetensi Dasar yang akan dibahas.
- 2) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
- 3) Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru dalam LKS bersama dengan kelompok.
- 4) Guru menyimpulkan materi
- 5) Guru memberikan tes terhadap materi yang disampaikan.

### 3. Observasi

Pada tahap ini peneliti mengamati aktivitas guru dan siswa dalam Proses pembelajaran pada materi keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia. Hasil observasi ini dijadikan peneliti sebagai refleksi terhadap tindakan yang telah dilakukan.

### 4. Refleksi

Pada tahap ini peneliti dan guru berdiskusi dan mengevaluasi pelaksanaan dan pembelajaran yang dilakukan. Kemudian peneliti membahas dan membuat perencanaan untuk menindak lanjuti hal-hal yang diperoleh pada saat observasi.

## **E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian yang peneliti gunakan pada penelitian tindakan kelas adalah:

### 1) Observasi

Observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Nasution (dalam Sugiyono, 1988, halm. 310). dalam penelitian ini peneliti lebih banyak menggunakan pancaindra, yaitu indra penglihatan.

### 2) Tes

Menurut Riduwan (2012:57) tes merupakan beberapa rangkaian pertanyaan serta latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan yang dimiliki oleh masing-masing individu ataupun kelompok.

### 3) Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Menurut Nasution (1988, dalam Sugiyono, hlm.336) analisis di mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Dalam kenyatannya analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data.

#### **F. TEKNIK ANALISIS DATA**

##### **a. Triangulasi**

Menurut William Wiersma (1986, dalam Sugiyono, 2015) triangulasi merupakan pengecekan beberapa data dari beberapa sumber melalui berbagai cara dan juga waktu.

##### **b. Member Check**

Menurut Sugiyono (2015, hlm.375) member check adalah pengecekan data yang diperoleh oleh peneliti kepada pemberi data.